

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri di Indonesia kian bertumbuh dengan sangat pesat, kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) pun semakin melonjak baik dari segi intelektual, kompetensi, serta karakter yang berkualitas. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyusun serta melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yang inovatif dengan tujuan agar mahasiswa dapat meraih target pembelajaran mencakup aspek perilaku, pemahaman, dan keahlian dengan optimal dan signifikan. Hal tersebut dijadikan acuan oleh perguruan tinggi guna menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia industri baik dari segi aspek pendidikan, kualitas, dan etos kerja.

Untuk memahami hal ini dan mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, mahasiswa tidak cukup hanya menerapkan ilmu teori yang diperoleh di perkuliahan. Oleh sebab itu, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diterapkan saat ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan kegiatan magang, kemudian kegiatan magang akan ditransformasikan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah. Program Studi Teknik Industri di Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya menyediakan beberapa opsi, salah satunya adalah program magang yang dapat menjadi pengganti dari penyusunan skripsi. Dalam kegiatan program magang ini mahasiswa diharapkan dapat mempelajari dan praktek secara langsung dengan keadaan dunia industri yang begitu kompleks. Selain itu, juga dapat mengoptimalkan dan membangun etos kerja sebagai calon sarjana Teknik Industri.

Magang dapat dikategorikan sebagai wadah percobaan untuk mahasiswa teknik industri. Paradigma yang harus dikembangkan adalah bahwa mahasiswa akan bekerja di perusahaan pilihannya selama menjalankan program magang. Kegiatan dalam hal ini meliputi penjadwalan, perancangan, penyempurnaan, pelaksanaan dan pemecahan masalah di lingkungan kerja. Diharapkan bahwa

program magang di bidang Teknik Industri dapat memenuhi dan mendukung perkembangan sarjana lulusan Teknik Industri agar menjadi seorang profesional yang dapat mengaplikasikan pengetahuan Teknik Industri dalam perancangan dan analisis sistem industri, baik di lingkungan industri besar, usaha kecil, maupun menengah. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi peluang dan meningkatkan proses industri, serta mengembangkan potensi diri. Melalui program magang ini, diharapkan dapat mengoptimalkan karakter dan kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa.

Melalui program magang, mahasiswa bisa mengamati secara langsung pengalaman kerja di lapangan mengenai cara bagaimana bekerja sama dalam sebuah tim, memimpin sebuah organisasi, dan belajar untuk dapat bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang diberikan. Selain itu, *hard skill* maupun *soft skill* dari seorang mahasiswa juga akan terbentuk dengan kuat. Oleh sebab itu, dengan adanya kegiatan program magang, mahasiswa dapat memiliki pengalaman dalam bekerja. Kegiatan program magang dilakukan di perusahaan Perseroan Terbatas (PT) Miwon Indonesia yang sekarang berubah nama menjadi PT Daesang Ingredients Indonesia, berlokasi di Jalan Raya Driyorejo no 265, Dusun Karanglo, Driyorejo, Kec Driyorejo, Kabupaten Gresik Jawa Timur, 61177. Perusahaan ini memfokuskan diri dalam produksi *Monosodium Glutamate* (MSG) dengan merk dagang Miwon. Program magang ini dilaksanakan dengan jangka waktu 3 bulan, mulai tanggal 3 Juli 2023 hingga 3 Oktober 2023.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai melalui program magang ini mencakup:

1. Mengoptimalkan kapabilitas dalam beradaptasi di kawasan kerja dengan cara berinteraksi dengan rekan kerja.
2. Menumbuhkan kedisiplinan diri sebelum terlibat langsung dalam dunia kerja.
3. Dapat mengetahui kegiatan bisnis dan proses produksi pada perusahaan tersebut.

4. Mengimplementasikan ilmu serta pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja.
5. Mempersiapkan mahasiswa agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan akademik dalam menghadapi lingkungan kerja yang sesungguhnya.
6. Meningkatkan kemampuan berpikir dan kepekaan tentang masalah di lingkungan kerja.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Tempat Pelaksanaan Magang

Nama Perusahaan	: PT Daesang Ingredients Indonesia
Alamat	: Jl Raya Driyorejo no 265, Dusun Karanglo, Driyorejo, Kecamatan Driyorejo , Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61177
Telepon	: (031)7507888
Email	: sby@daesang.id
Penempatan	: Divisi <i>Packing</i>

1.3.2 Uraian Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan dalam waktu tiga bulan terhitung mulai tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 3 Oktober 2023. Kegiatan magang ini berlangsung selama lima hari kerja efektif mulai pukul 08.00 hingga pukul 17.00. Pada hari pertama magang aktivitas yang dilakukan adalah melibatkan pertemuan dengan Departemen Sumber Daya Manusia (HRD) bersama dengan rekan magang lainnya, kemudian dilakukan *briefing* untuk pembagian divisi yang cocok berdasarkan jurusannya masing-masing, lalu diajak keliling area produksi PT Daesang Ingredients Indonesia yang terbagi menjadi 4 divisi, yaitu fermentasi, *recovery*, *refinery*, dan *packing*. Lalu bertemu dengan kepala pabrik, kepala grup, dan kepala operator di setiap divisinya.

Pada bulan pertama magang setelah diputuskan untuk ditempatkan di divisi *packing*, diberikan arahan untuk melihat tata letak perusahaan secara keseluruhan dari plant fermentasi - *packing* serta dilakukan pembahasan terkait tugas khusus magang oleh perusahaan. Lalu disuruh untuk menentukan topik yang akan diambil pada perusahaan dengan cara mengamati di setiap bagian divisi *packing* dan *problem* yang sedang terjadi. Topik yang diambil harus sesuai dan disetujui oleh kepala produksi terlebih dahulu.

Pada bulan kedua, dilakukan pengumpulan data sampel tiga *shift* dengan cara merekap laporan yang ada pada perusahaan pada bulan Juni - Juli 2023 guna untuk memenuhi tugas khusus magang. Selama proses pengumpulan data, juga dilakukan observasi mendalam terhadap proses produksi guna memahami permasalahan yang mungkin muncul dan penyebabnya. Selain itu, dilakukan pemeriksaan produk, termasuk pengecekan berat kemasan, dan kelayakan produk. Pembimbing lapangan juga ikut terlibat dalam proses pengumpulan data, memberikan konsultasi untuk mengatasi kendala yang mungkin timbul selama pengambilan data dan memberikan solusi yang tepat.

Pada bulan ketiga dilakukan pengolahan data terhadap data yang sudah diambil pada bulan kedua, selain itu terdapat beberapa tugas yang diberikan oleh pembimbing magang seperti memotong bungkus kemasan dengan ukuran tertentu menggunakan alat bantu *cutter* dengan tujuan untuk melakukan *quality control*, mencatat buku *checklist* mutu produksi dan merekap kerusakan mesin yang terjadi khususnya pada bagian mesin pengemas bungkus besar. Pada proses ini dilakukan pengamatan secara langsung dengan cara terjun ke lapangan dan ikut serta dalam proses perbaikan. Selama pelaksanaan program magang, langkah pertama dalam menyusun laporan akhir adalah menetapkan metode yang sesuai dengan tugas khusus yang diberikan oleh pembimbing magang. Penetapan metode ini melibatkan konsultasi dengan dosen pembimbing dari program studi.